



► PERINDANG KOTA

Penghijauan Tetap Jadi Prioritas

JOGIA—Penanaman pohon tetap diprioritaskan di wilayah Kota Jogja. Hal itu dilakukan sebagai bentuk regenerasi atas pohon-pohon yang sudah tua dan rawan tumbang.

Kepala Seksi Pertamanan dan Perindang Jalan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Pramu Haryanto mengungkapkan setiap tahunnya DLH menargetkan bisa menanam sekitar 500 pohon penghijau kota dengan beragam jenis. Begitu juga di tahun ini, sedikitnya dana sebesar Rp60 juta dialokasikan untuk program tersebut di sejumlah titik.

Pohon-pohon yang ditanam, kata dia, akan menyesuaikan dengan pohon mayoritas sudah ada di kawasan. Misalnya di kawasan Kotabaru akan ditanam pohon tanjung.

Selain pohon tanjung, jenis pohon lain yang akan ditanam adalah angsa, tabibuya, pucuk merah, kenari, dayan. Karena akar pohon ini memengaruhi kondisi jalan tempat tumbuh, maka DLH tetap melihat kondisi jalan sebelum menanam.

Termasuk juga keberadaan saluran drainase, limbah, jaringan listrik maupun fiber optic di titik-titik tersebut. Sehingga, bila tidak dimungkinkan, pohon-pohon akan ditanam menggunakan pot lalu diletakkan di trotoar.

"Tapi kami juga berupaya jangan sampai keberadaan pot menghalangi pejalan kaki," kata dia, Rabu (23/1).

Untuk itu, Pramu meminta warga juga ikut secara rutin mengecek kondisi tanaman yang berada di sekitar tempat tinggal mereka, terutama yang berukuran besar dan tinggi.

Bahkan bila perlu warga ikut memangkas cabang dan bagian pohon yang sudah terlalu tinggi, terutama yang mengganggu tiang dan kabel listrik. Begitu pula jika pohon berbatasan langsung dengan jalan raya, dikawatirkan cabang yang terlalu rimbun akan mengganggu pandangan pengguna jalan. "Karena maraklah lalu lintas jadi tertutup ranting pohon," ucap Pramu.

Di Jogja, kata dia, dari sekitar 18.000 pohon, puluhan di antaranya rawan tumbang, terutama yang memiliki tinggi lebih dari 12 meter dan sudah dalam kondisi keropos. Beberapa lainnya sudah terkena penyakit seperti jamur.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Hari Wahyudi mencatat, pada musim hujan kali ini, sejumlah potensi bencana muncul, mulai dari longsor, banjir, angin kencang, pohon tumbang. "Kami minta warga yang di persil pribadinya ada pohon rapuh agar dipangkas."

(Uli Febriarni)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005